BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Sejarah kerajinan anyaman bambu di Desa Rajapolah sudah ada sejak lama, dimana pada waktu itu masyarakat banyak yang membuat barang anyaman sebagai pelengkap keperluan rumah tangga seperti membuat boboko, nyiru, dingkul, besek dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu, kerajinan anyaman bambu ini mempunyai nilai ekonomi. hal ini dikarenakan barang anyaman yang dihasilkan oleh pengrajin di Desa Rajapolah bagus, rapi, awet. Sehingga banyak masyarakat yang menyukai dan ingin membelinya. Kerajinan anyaman bambu di Desa Rajapolah merupakan usaha turun temurun yang sampai saat ini masih tetap dijaga dan dilestarikan.

Perkembangan kerajinan anyaman di Desa Rajapolah mengalami kemajuan yang cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah produksi kerajinan anyaman bambu yang dihasilkan, meningkatnya kemampuan keterampilan dan kemampuan para pengrajin dalam membuat dan menciptakan inovasi baru. Dengan berkembangnya usaha kerajinan anyaman bambu ini, masyarakat teleh merasakan manfaatnya terutama dari segi ekonomi. perkembangan kerajinan anyaman bambu di Desa Rajapolah merupakan hasil dari pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan, yang dimana para pengrajin menjalin kerja sama untuk mengembangkan usaha kerajinan anyamannya.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

B. Saran

Saran bagi para pengrajin anyaman bambu di Desa Rajapolah yaitu adalah, tetap menjaga dan melestarikan kerajinan anyaman bambu. karena kerajinan anyaman bambu ini telah banyak memberi manfaat terutama dari segi ekonomi, pengrajin harus tetap terus meningkatkan kualitas produk kerajinan anyamannya, supaya dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan produk-produk modern, menciptakan inovasi-inovasi baru dengan bekerja sama antarara sesama pengrajin.

Saran bagi pemerintah yaitu, mempromosikan produk anyaman bambu melalui event-event seperti pamaren, membimbing para pengrajin anyaman bambu suapaya dapat terus meningkatkan usahanya. memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan inovasi anyaman bambu seperti, memberikan dana, meberikan alat-alat produksi dan memperluas pemasaran.

Saran bagi masyarakat yaitu, harus menghargai dan mencintai produk-produk yang dihasilkan melalui keterampilan tangan ini, dengan memakai produk anyaman bambu. Untuk kualitas anyaman bambu tidak kalah saing dengan produk modern yang dibuat dari bahan-bahan plastik. Kerajinan anyaman bambu ini merupakan seni budaya Indonesia yang harus tetap dijaga dan dilestarikan.